

NEWS

Prajurit Yonif TP 860/NSK Bangun Harapan Baru Warga Kampung Botawa Lewat Program TNI Manunggal Air

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

May 14, 2026 - 09:45



PAPUA, Waropen – Di tengah hangatnya mentari pagi yang menyinari Kampung Botawa, Distrik Oudate, Kabupaten Waropen, Minggu (10/5/2026), suasana berbeda tampak di kediaman milik Bapak Roazak. Deru aktivitas prajurit TNI yang bekerja bersama warga menghadirkan semangat baru bagi masyarakat setempat.

Bukan operasi militer ataupun kegiatan seremonial semata, kehadiran prajurit Yonif TP 860/NSK kali ini membawa misi kemanusiaan melalui program TNI Manunggal Air, sebuah langkah nyata membantu masyarakat mendapatkan akses air bersih sekaligus memperbaiki kondisi tempat tinggal warga.

Sejak pukul 07.00 WIT, personel Yonif TP 860/NSK mulai bergerak bersama masyarakat Kampung Botawa. Dengan perlengkapan kerja di tangan, para prajurit tampak menyatu bersama warga, memulai pekerjaan renovasi rumah hingga pemasangan instalasi pipa air bersih.

Rumah milik Bapak Roazak menjadi sasaran utama kegiatan. Dinding bangunan yang sebelumnya terlihat kusam perlahan berubah wajah setelah para prajurit melakukan pengecatan ulang secara gotong royong. Tidak hanya mempercantik bangunan, renovasi tersebut juga memberikan kenyamanan baru bagi penghuni rumah.

Namun yang paling menyita perhatian warga adalah proses pemasangan jaringan pipa air bersih menuju rumah tersebut. Dengan penuh ketelitian, para prajurit menggali jalur pipa, menyambung instalasi, hingga memastikan air dapat mengalir dengan lancar ke rumah warga.

Bagi masyarakat Kampung Botawa, air bersih bukan sekadar kebutuhan biasa. Di sejumlah wilayah pedalaman Waropen, akses terhadap air bersih masih menjadi tantangan yang harus dihadapi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Karena itu, program TNI Manunggal Air yang dilaksanakan Yonif TP 860/NSK menjadi harapan baru bagi warga setempat.

Suasana haru dan penuh syukur pun terlihat dari wajah Bapak Roazak dan keluarganya. Ia mengaku tidak menyangka rumahnya akan menjadi perhatian langsung para prajurit TNI.

“Kami benar-benar merasa terbantu. Rumah kami diperbaiki, dicat kembali, dan sekarang dipasang air bersih. Ini sangat berarti bagi keluarga kami,” ungkapnya dengan mata berkaca-kaca.

Tak hanya membantu secara fisik, kehadiran prajurit Yonif TP 860/NSK juga membangkitkan semangat gotong royong masyarakat Kampung Botawa. Warga dari berbagai usia tampak ikut membantu pekerjaan di lapangan, mulai dari mengangkat material, membersihkan area sekitar rumah, hingga membantu proses pemasangan pipa.

Pemandangan itu menjadi bukti kuat bahwa hubungan antara TNI dan rakyat di Kabupaten Waropen terjalin begitu erat.

Kegiatan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa tugas prajurit di wilayah penugasan tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga hadir menjadi solusi bagi kesulitan masyarakat.

Program TNI Manunggal Air sendiri merupakan bagian dari upaya TNI membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih membutuhkan perhatian dalam pembangunan infrastruktur dasar.

Dengan semangat kebersamaan, prajurit Yonif TP 860/NSK membuktikan bahwa kemanunggalan TNI dan rakyat bukan sekadar slogan, melainkan nyata dirasakan langsung oleh masyarakat di lapangan.

Selama kegiatan berlangsung, suasana penuh keakraban tampak begitu terasa. Tidak ada jarak antara prajurit dan warga. Semuanya bekerja dalam satu tujuan yang sama, yakni menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Kampung Botawa.

Kegiatan ini memperlihatkan momen-momen penuh makna. Prajurit yang berlumur cat, warga yang tersenyum sambil membantu pemasangan pipa, hingga kebersamaan sederhana yang mencerminkan kuatnya solidaritas sosial di tengah masyarakat.

Hingga kegiatan berakhir pada pukul 11.30 WIT, seluruh rangkaian pekerjaan berjalan tertib, aman, dan lancar. Warga berharap program-program seperti ini dapat terus berlanjut karena memberikan dampak nyata bagi kehidupan masyarakat pedalaman Waropen.

Melalui TNI Manunggal Air, Yonif TP 860/NSK kembali menunjukkan bahwa pengabdian kepada rakyat tidak hanya dilakukan lewat penjagaan wilayah, tetapi juga melalui aksi nyata yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.